



**PEMBERDAYAAN KAUM DHUFA: MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP KAUM
DHUFA MELALUI PROGRAM PEMENUHAN KEBUTUHAN DAN PEMBINAAN
EKONOMI**

**EMPOWERMENT OF THE POOR: IMPROVING THE QUALITY OF LIFE OF THE POOR
THROUGH PROGRAMS TO FULFILL THEIR NEEDS AND ECONOMIC
DEVELOPMENT**

**Adinda Salsabila¹, Tarisa Farah Azizah²,
Michael Alven Chaniago³, Rifma Ghulam Dzaljad⁴**

¹ Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta, Indonesia

²³ Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta, Indonesia

[*kojisannsu30@gmail.com](mailto:kojisannsu30@gmail.com)

Abstrak: Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak lepas dari makhluk lainnya untuk saling membantu dan tolong menolong dalam berbuat kebaikan. Sebagai sesama manusia kita mempunyai kewajiban untuk membantu kepada yang nasibnya kurang beruntung dari kita. Sebagaimana telah dijelaskan dalam Surah Al-Maun tentang pentingnya membantu sesama manusia terutama kepada manusia yang membutuhkan sebagai bagian dari ibadah kepada Allah SWT. Dalam mengimplementasikan surat Al-Maun tentang membantu sesama manusia pendekatan konsultatif merupakan pilihan yang baik. Fokus utama penelitian pengabdian ini adalah membantu mensejahterakan masyarakat Hasil dari penelitian ini menunjukkan program yang dilakukan oleh mahasiswa FISIP UHAMKA untuk menumbuhkan rasa kepedulian dengan mengadakan kegiatan pemberdayaan terhadap kaum dhuafa. Jurnal ini tidak sekedar respon praktis terhadap tantangan sosial dan ekonomi kaum dhuafa melainkan juga sebagai implementasi dari ajaran kemanusiaan dan keadilan sosial yang terdapat dalam Surah Al-Maun.

Kata Kunci : Pemberdayaan, Kepedulian Sosial, Kaum Dhuafa.

Abstract: Humans are social creatures who cannot be separated from other creatures to help each other and help each other in doing good. As fellow human beings we have an obligation to help those who are less fortunate than us. As explained in Surah Al-Maun about the importance of helping fellow humans, especially to humans in need as part of worship to Allah SWT. In implementing Surah Al-Maun about helping fellow humans, a consultative approach is a good choice. The main focus of this service research is to help the welfare of the community. The results of this study show the program carried out by FISIP UHAMKA students to foster a sense of concern by holding empowerment activities for the poor. This journal is not only a practical response to the social and economic challenges of the poor but also an implementation of the teachings of humanity and social justice contained in Surah Al-Maun.

Keywords: Empowerment, Social Care, The Poor.

Received	Revised	Published
16 Mei 2024	10 Juli 2024	15 Juli 2024

Pendahuluan

Surah Al-Ma'un merupakan salah satu surah pendek dalam Al-Qur'an yang secara langsung mengajarkan nilai-nilai kemanusiaan, keadilan, dan kepedulian sosial. Dalam surah ini Allah SWT menekankan pentingnya membantu sesama manusia, terutama mereka yang membutuhkan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari ibadah kepada-Nya. Kaum dhuafa atau mereka yang kurang mampu dan terpinggirkan dalam masyarakat merupakan subjek utama dalam Surat Al-Ma'un. Surat ini menyiratkan bahwa kebaikan tidak hanya sebatas ibadah

ritual tetapi juga harus tercermin dalam perilaku nyata untuk menolong dan memperhatikan kebutuhan sesama saudara.

Dalam konteks ini, latar belakang usulan untuk memberdayakan kaum dhuafa berkaitan langsung dengan pesan yang terkandung dalam surat Al-Ma'un. Di banyak negara termasuk di mana pun masyarakat miskin berada, kesenjangan sosial dan ekonomi masih menjadi masalah serius. Banyak dari mereka yang hidup dalam kondisi yang sulit tanpa akses yang memadai terhadap pendidikan, pekerjaan yang layak, atau sumber daya untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka. Kemiskinan bisa disebabkan oleh terbatasnya sumber daya manusia yang ada, baik lewat jalur pendidikan formal maupun nonformal yang pada akhirnya menimbulkan konsekuensi terhadap rendahnya pendidikan informal. (Kadji, 2004) Dalam upaya menjawab seruan Allah SWT dalam Surat Al-Ma'un, tulisan untuk memberdayakan masyarakat miskin ini menjadi penting. Tujuannya adalah untuk memberikan kesempatan yang lebih baik bagi mereka untuk mandiri secara ekonomi, sosial, dan mental. Pemberdayaan masyarakat merupakan kegiatan membantu pihak yang di berdayakan, dengan tujuan memperbaiki hidup dan meningkatkan kesejahteraan. (Istan, 2017)

Dengan demikian, jurnal ini tidak hanya merupakan respons praktis terhadap tantangan sosial dan ekonomi yang dihadapi oleh kaum dhuafa tetapi juga merupakan implementasi nyata dari ajaran kemanusiaan dan keadilan sosial yang terdapat dalam Surat Al-Ma'un. Dengan memberdayakan mereka, kami membangun masyarakat yang lebih berempati, inklusif, dan berkeadilan sesuai dengan nilai-nilai luhur Islam. Kami meyakini bahwa memberdayakan kaum dhuafa bukan hanya merupakan kewajiban moral tetapi juga kebutuhan sebagai manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

Metode

Dalam mengimplementasikan surat Al-Maun tentang membantu sesama manusia pendekatan konsultatif merupakan pilihan yang baik. Fokus utama penelitian pengabdian ini adalah membantu mensejahterakan masyarakat yang kesulitan dalam segini ekonomi dan sosialnya bersama kelompok pengabdian kami beserta dengan dosen pengampu mata kuliah kemuhammadiyah. Yang menjadi subjek di dalam penelitian pengabdian ini adalah keluarga Ibu Nasih dan keluarganya. Proses ini mencakup identifikasi masalah, identifikasi kebutuhan, penaseleksian, dan penentuan akhir yang akan di bantu oleh kegiatan penelitian pengabdian ini.

Strategi penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan terkait kegiatan pemberdayaan kaum dhuafa dari pihak keluarga dhuafa yang terpilih yaitu, Ibu Nasih. Pertanyaan yang diajukan terkait kondisi perekonomian, dan cara memenuhi kebutuhannya. Selanjutnya kami melakukan observasi terhadap aktivitas yang dilakukan Ibu Nasih, seperti cara Ibu Nasih Bekerja dan mengamati kondisi tempat tinggal Ibu Nasih. Dalam penelitian ini kami juga melakukan metode dokumentasi dengan tujuan mengumpulkan beberapa momen penting untuk memenuhi data yang diperlukan. Pengabdian ini dapat berupa gambar dan video. Hal-hal yang didokumentasikan dalam penelitian ini adalah foto kegiatan yang dilakukan Ibu Nasih saat melakukan survey.

Penelitian pengabdian ini juga dilakukan dengan tahapan evaluasi berkelanjutan. Tujuannya agar dapat mengetahui umpan balik yang kita terima dengan bantuan yang telah di

berikan sebelumnya. Evaluasi ini menjadi tolak ukur apakah bantuan yang telah di berikan dapat dimanfaatkan dengan baik sehingga bisa menjadi suatu usaha berkelanjutan yang dapat di olah oleh keluarga dhuafa tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Pemberdayaan masyarakat merupakan proses memberikan peluang untuk orang-orang yang terpinggirkan, baik secara langsung atau melalui bantuan orang yang memiliki berbagai akses pada peluang tersebut. Kaum dhuafa adalah kelompok masyarakat yang lemah dan tidak berdaya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Mereka seringkali mengalami kesulitan dalam aspek ekonomi, sosial, dan pendidikan. Penyebab adanya kaum dhuafa disebabkan oleh beberapa faktor, pertama faktor ekonomi, di dalam faktor ekonomi ini ada permasalahan utama yang mendasari adanya kaum dhuafa yaitu kemiskinan. Kurangnya akses yang ada terhadap sumber daya ekonomi, seperti tidak adanya modal untuk memulai usaha, pekerjaan, dan tanah untuk membuat usaha menjadi sebab utama kemiskinan. Dalam faktor ekonomi ini, ketidaksetaraan ekonomi juga menyebabkan sebagian besar masyarakat terpinggirkan dan tidak memiliki akses terhadap peluang ekonomi. Kedua faktor sosial, kurangnya akses pendidikan membatasi peluang kaum dhuafa mendapatkan pekerjaan yang layak karena masalah pendidikan yang hanya lulusan sekolah dasar bahkan tidak bersekolah. Dukungan sosial dan jaringan yang tidak memadai juga mempengaruhi kaum dhuafa untuk keluar dari lingkaran kemiskinan. Selanjutnya ada faktor individu yang berasal dari kaum dhuafa tersebut. Seperti kurangnya keterampilan dan pelatihan kerja dan memiliki riwayat penyakit kronis dan menular. Terakhir faktor sistematis, kebijakan yang tidak tepat sasaran dan tidak berpihak kepada kaum dhuafa seperti bantuan sosial dan lain-lain.



Gambar 1. Kondisi Rumah Ibu Nasih

Kondisi Ekonomi

Aktivitas manusia yang cukup kompleks adalah sesuatu yang banyak dari kita ikuti di zaman globalisasi ini. Kegiatan ini berkisar dari berbagai peran profesional hingga percakapan santai. Biasanya, aktivitas tersebut berakhir dengan rasa lelah setelah beberapa saat, dan terkadang berlanjut hingga waktu tertentu. Semua hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia untuk bertahan hidup. Namun, masih banyak hal lain selain makanan, pakaian, dan tempat tinggal. Misalnya, buku, obat-obatan, alat transportasi, televisi,

dan barang-barang lainnya. Satu pertanyaan yang muncul adalah apakah semua kebutuhan hidup manusia tersebut dapat terpenuhi atau tidak. Akibatnya, jumlah barang yang menjadi kebutuhan manusia sangat banyak, sedangkan jumlah barang yang menjadi bahan baku sangat sedikit. Hal ini merupakan akibat dari masalah ekonomi.

Kaum dhuafa, sering diidentikan dengan masyarakat miskin dan kurang mampu. Kaum dhuafa merupakan kelompok rentan yang menghadapi berbagai tantangan ekonomi dan sosial. Memahami kondisi ekonomi mereka secara mendalam merupakan langkah awal yang krusial begitu juga dengan masalah ekonomi yang Ibu Nasih alami, maka dari itu kami harus memberikan solusi yang tepat untuk membantu mereka keluar dari siklus kemiskinan. Kondisi ekonomi Ibu Nasih seringkali mengalami kekurangan terhadap kebutuhan hidup sehari-hari, terlebih ia hanya seorang pekerja lapak dengan gaji bulanan yang tidak menentu.



Gambar 2. Kondisi Rumah Ibu Nasih



Gambar 3. Kondisi Rumah Ibu Nasih



Gambar 4. Kondisi Rumah Ibu Nasih

Hasil Kegiatan Pemberdayaan Keluarga Dhuafa

Dengan keyakinan yang kami miliki dan kerja keras yang telah kami lakukan menjadikan pemberdayaan keluarga dhuafa ini dapat terlaksana dengan sukses dan maksimal. Namun kegiatan pemberdayaan ini masih memerlukan evaluasi dan masukan yang berbeda agar dapat melaksanakan pemberdayaan serupa pada tahun berikutnya. Dari kegiatan ini kelompok kami mendapatkan berbagai pelajaran berharga dalam hidup karena mereka harus serius dalam menjalankan aktivitasnya, bahkan menghadapi tantangan dan peluang dengan tekun dan semangat.

Dengan dilakukannya kegiatan pemberdayaan keluarga dhuafa ini melalui program pemenuhan kebutuhan dan pembinaan ekonomi untuk meningkatkan rasa kepedulian sosial yang dilakukan oleh mahasiswa FISIP UHAMKA, guna membantu dan melakukan pemberdayaan kepada kaum dhuafa melalui kolaborasi dengan dosen dalam melakukan pelatihan kemandirian ekonomi serta memberikan bantuan modal usaha kaum dhuafa. Lokasi sumber pemberdayaan yang kami lakukan terletak di Jl. Panda RT. 08/ 02, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12140, DKI JAKARTA. Serta, yang menjadi sumber pemberdayaan kami yaitu Ibu Nasih yang berusia 44 tahun seorang Ibu rumah tangga dengan suami yang bekerja sebagai pekerja lapak harian. Ibu Nasih memiliki seorang anak laki-laki yang berusia 12 tahun dengan keterbatasan yang menyebabkan ia tidak bersekolah. Anaknya memiliki penyakit s-tep yang menyebabkan syaraf pada tangan kirinya putus. Kondisi tersebut juga mempengaruhi anaknya dalam perkembangan otaknya sehingga memiliki keterlambatan dalam berpikir. Keluarga Ibu Nasih mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan ini kami melakukan pengumpulan dana melalui donasi yang disebarluaskan melalui media sosial, sebagai modal dalam gerakan pemberdayaan kaum dhuafa ini. Selain itu, kami juga berjualan dimsum dan aqua sebagai modal tambahan untuk pemberdayaan ini. Sehingga, orang lain dapat berkontribusi dalam kegiatan kebaikan atau pemberdayaan yang kami lakukan.



Gambar 5. Poster Donasi



Gambar 6. Poster Jualan



Gambar 7. Berjualan Air

Dalam menanggulangi problematika ini harus dilakukan kegiatan sosial dalam bentuk pemberdayaan terhadap kaum dhuafa sebagai bukti bahwa mahasiswa adalah agen perubahan yang memberikan manfaat berkelanjutan untuk kaum dhuafa. Program yang kami lakukan sebagai Mahasiswa FISIP UHAMKA untuk menumbuhkan rasa kepedulian sosial melalui kegiatan pemberdayaan kepada kaum dhuafa sebagai sebuah solusi dalam mengatasi permasalahan ekonomi. Dengan membentuk pelatihan kemandirian, serta pemberian modal bantuan usaha untuk dikembangkan menjadi sebuah solusi sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan kaum dhuafa.



Gambar 5. Penyerahan Bantuan Kepada Ibu Nasih

Bantuan yang kami berikan kepada Ibu Nasih berupa modal usaha untuk berjualan lauk pauk, dan sembako untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga Ibu Nasih. Kami melakukan kegiatan ini sebagai upaya membantu Ibu Nasih dalam meningkatkan kualitas hidup dengan membekali Ibu Nasih dengan memberikan modal usaha yang berlaku dalam jangka panjang.

Kesimpulan

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak lepas dari makhluk lainnya untuk saling membantu dan tolong menolong dalam berbuat kebaikan. Sebagai sesama manusia, kita mempunyai kewajiban untuk membantu kepada yang nasibnya kurang beruntung dari kita. Dari kegiatan pemberdayaan keluarga dhuafa yang telah dilakukan membuka mata hati kami karena melalui kegiatan ini kami menemukan banyak sekali pelajaran hidup yang tak ternilai. Kegiatan ini mengajarkan kita mengenai arti pentingnya berbuat kebaikan terhadap sesama dimanapun kita berada. Selain itu, kita juga dapat belajar untuk menebarkan semangat persaudaraan dan kepedulian dengan mengajak orang lain untuk beramal melalui donasi yang telah dilakukan. Melalui kegiatan pemberdayaan kaum dhuafa ini, kita juga memahami bahwa keikhlasan sangat penting untuk ditanamkan pada diri kita, karena dengan ikhlas kita akan selalu bersyukur dan berusaha atas nikmat yang diberikan oleh Allah SWT. Pelajaran yang dapat di ambil dari kegiatan pemberdayaan kaum dhuafa ini, perlu ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari, dengan begitu kita dapat tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik serta bermanfaat bagi orang lain.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung pelaksanaan program pemberdayaan ini. Kami sangat berterima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka atas dukungan moral dan material yang telah diberikan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Rifma Ghulam Dzaljad S.Ag, M.Si yang telah memberikan bimbingan dan saran selama proses penelitian ini. Terimakasih kepada Ibu Farida Hariyati SIP., M.I.Kom, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Uhamka. Terima kasih juga kami sampaikan kepada para responden dan seluruh masyarakat yang telah berpartisipasi dalam program pemberdayaan ini, khususnya kepada keluarga Ibu Nasih yang telah bersedia berbagi pengalaman dan informasi berharga. Kami juga mengapresiasi semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu atas bantuan dan kerjasama yang diberikan, yang memungkinkan penelitian ini dapat berjalan dengan baik. Semoga segala bantuan dan dukungan yang diberikan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatikha, F. H. (n.d.). PEMBERDAYAAN KAUM DHUAFU UNTUK MENINGKATKAN RASA KEPEDULIAN SOSIAL. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Mataram*.
- Nasution, S. I., & Syaifuddin, M. (2021). EFEKTIVITAS PROGRAM LAZNAS YATIM MANDIRI DALAM PEMBERDAYAAN KAUM DHUAFU DI BANDAR LAMPUNG. *Jurnal Kajian Agama, Sosial dan Budaya*, 64-74.
- Novanto, R. A., & Aji, T. S. (2021). Pemberdayaan Kaum Du'afa Dalam Perspektif Al-Quran. *Jurnal Ilmu Al-Quran, Tafsir dan Studi Islam*, 60-73.
- Pasaribu, J. S., Osama, & Sadad, A. (2024). SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN SISWA BERPRESTASI MENGGUNAKAN METODE WEIGHTED PRODUCT (WP) PADA SMK MUHAMMADIYAH 3 BANDUNG. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Rakhathoriq, N., Raihan, M., Kamil, M., & Dzaljad, R. G. (2024). Ulurkan Tangan Anda Untuk Keluarga Ibu Saodah: Agar Terciptanya Kesejahteraan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 133-140.
- Ramandhita, A. A., Chandra, D., Muhammad, F., & Dzaljad, R. G. (2023). Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Bapak Amar Sumarodin Melalui Pengembangan Usaha Bakso Tusuk. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Inovasi Indonesia*, 91-96.